



Pengaruh Pembelajaran Materi Interaksi Sosial Terhadap Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Kelas VII di Smp Negeri 1 Lembang

Fitriyanti¹, Yakub Malik², Jupri³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Abstract

Received: 06 Maret 2024

Revised: 22 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

This study aims to analyze whether there is an influence between social interaction material on students' social care attitudes at SMP Negeri 1 Lembang. With the development of science and technology affecting the social interaction of students which has a negative impact so that they have an indifferent attitude towards friends and the surrounding environment. With social studies learning, you can learn about character education and help to foster a socially caring attitude of students, especially in class VII social interaction material. The aim is to examine the effect of social interaction learning materials on students' social care attitudes. The method used is quantitative with descriptive statistical analysis and simple linear regression techniques. The results of the research data were processed using SPSS version 25. The results showed that the teacher's implementation of social interaction material was included in the moderate category with a total percentage of 66%, then the level of social care attitudes of students at SMP Negeri 1 Lembang was included in the medium category with a total percentage of 68%. In addition, based on the results of the analysis of test data using simple linear regression and Pearson product moment correlation, there is a significant and positive influence between social interaction material on the social care attitude of class VII students at SMP Negeri 1 Lembang by 48.2% in the positive direction.

Keywords:

Social Interaction, Science and Technology, Social Care Attitude

(*) Corresponding Author:

Fitriyanti20@upi.edu

How to Cite: Fitriyanti, F., Malik, Y., & Jupri, J. (2024). Pengaruh Pembelajaran Materi Interaksi Sosial Terhadap Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Kelas VII di Smp Negeri 1 Lembang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11107588>.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dilaksanakan oleh manusia dengan cara individu maupun kelompok agar dapat mengubah tingkah laku sebagai proses mendewasakan manusia dengan cara pengajaran dan pelatihan yang dilakukan secara sadar. Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 menjelaskan bahwa untuk menciptakan keadaan proses pembelajaran yang aktif maka diperlukan pengembangan potensi agar dapat memiliki keagamaan yang kuat, mengendalikan diri, kepribadian yang baik, berakhlak mulia, cerdas, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat. Selain itu juga pendidikan nasional mempunyai fungsi agar warga negara dapat mempunyai karakter yang cerdas, bermartabat, sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang baik, dan dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pendidikan sebagai modal utama untuk menjalankan kehidupan karena didalamnya sudah memuat berbagai aspek kemanusiaan.

La Pierre dalam Azwar (2003) menjelaskan bahwa peduli sosial merupakan sikap yang dilakukan agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial sudah seharusnya memiliki sikap peduli sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sikap sosial dapat dimiliki setiap individu dari adanya interaksi sosial dengan individu lainnya yang dapat terlibat secara verbal ataupun non verbal yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Proses interaksi terjadi dengan berupa menggambarkan suasana hati, pikiran, dan kata yang diucapkan terhadap individu lainnya sebagai proses penyesuaian diri (Ermawati, 2021: 2). Interaksi dapat terjadi karena disebabkan oleh dorongan dari individu yang saling membutuhkan agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi, dan dirasakan dengan kepuasan ataupun (Yusnaldi, 2018: 10). Pada penelitian ini menggunakan teori dari Max Weber dalam Prahesti (2021: 140) yang mengemukakan studi tentang tindakan sosial yang dapat diartikan bahwa tindakan yang dilakukan oleh individu dapat memengaruhi perilaku orang lain.

Menurut Ningsi dan Suzima (2020: 10) sikap peduli sosial yang dimiliki peserta didik harus berkembang agar dapat menghindari sikap yang tidak baik, contohnya individualis, sombong, dan tidak mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Lingkungan sekolah sebagai tempat untuk menempuh Pendidikan seharusnya dapat menjadi tempat yang nyaman bagi setiap warga sekolah. Namun fakta dilapangan, sekolah dapat menjadi ancaman bagi sebagian peserta didik karena adanya perilaku bullying.

Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang masih adanya peserta didik yang kurang menghargai temannya, bersikap acuh, dan membully temannya dengan dalih “bercanda”. Hal tersebut selaras dengan fakta data KPAI pada tahun 2022 terhitung sejak Januari sampai Juli tercatat ada 226 kasus bullying yang ada di Indonesia berupa kekerasan fisik, psikis. United Nation International Children’s Emergency Fund (UNICEF) mencatat bahwa Indonesia memiliki persentase tinggi terkait kekerasan anak. Bila dibandingkan negara Asia lainnya seperti Vietnam, Nepal maupun Kamboja, Indonesia menempati posisi yang lebih tinggi. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya nilai-nilai karakter yang ada dalam diri peserta didik.

Dalam pembelajaran IPS kelas VII terdapat materi interaksi sosial yang memuat berbagai sikap sosial asosiatif (persatuan) dan disosiatif (perpecahan). Materi interaksi sosial merupakan salah satu materi untuk menerapkan sikap peduli sosial peserta didik agar dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat dengan baik. Maka dari itu selama proses pembelajaran IPS materi interaksi sosial lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik dapat memiliki nilai sosial dan sikap sosial yang seutuhnya. Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimana guru mengimplementasikan materi interaksi sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang, bagaimana tingkat sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang, dan apakah ada pengaruh antara materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang?

METODE

Langkah pertama dalam merancang penelitian yang akan dilakukan adalah desain penelitian. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian akan dilakukan dengan cara yang logis dan efisien. Teknik analisis data berupa korelasi dan regresi linier sederhana digunakan dalam pendekatan kuantitatif penelitian ini. Pendekatan kuantitatif metode untuk menguji suatu teori untuk menentukan hubungan antarvariabel yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis melalui statistik (Creswell: 5: 2019). Sugiyono (2019: 29) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran terhadap suatu objek yang sedang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Sedangkan menurut Abdullah (2015: 335) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh pada perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y.

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, jalan raya Lembang no.357, Jayagiri, Lembang, Kayuambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391. Lokasi penelitian dekat dengan alun-alun Lembang yang berada dipinggir jalan raya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kendaraan umum. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang yang telah melaksanakan pembelajaran materi interaksi sosial karena sesuai dengan kriteria partisipan dari penelitian yang dilakukan dengan jumlah keseluruhan populasi 388 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Simple random sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa mengukur strata yang ada dalam populasi. Menurut Retnawati (2017) sampel acak sederhana digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk bisa dijadikan sebagai sampel. Populasi peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang sebesar 388 dengan sampel yang diambil sebesar 186 berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% atau (0,05). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan pembagian angket/kuesioner dengan menggunakan rentang skala likert selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Sebelum menganalisis data penelitian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data terlebih dahulu. Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur ketepatan data sehingga dapat dipercaya dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Budiastuti & Bandur (2018: 130) validitas dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan ketepatan prosedur pada saat penelitian sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya secara umum. Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran dengan menghasilkan hasil yang sama dan relative konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Dari hasil uji validitas dinyatakan dari 40 instrumen terdapat 3 instrumen yang dinyatakan tidak valid karena r hitung < dari r tabel, dan 37 instrumen dinyatakan valid karena r hitung > dari r tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Deskripsi Data Penelitian Implementasi Materi Interaksi Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang

Berdasarkan data yang telah terkumpul terdapat 186 responden melalui kuesioner yang berjumlah 20 instrumen pada variabel X dengan menggunakan google form mengenai pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang. Terdapat beberapa klasifikasi kualitas interval kelas diantaranya rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini disajikan distribusi skor penilaian variabel X setelah dilakukannya perhitungan:

Tabel 4.1 Distribusi Skor Penilaian Variabel X

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 80	30	16%	RENDAH
2	80 - 92	122	66%	SEDANG
3	> 92	34	18%	TINGGI
Jumlah		186	100%	

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan skor penilaian variabel X yaitu materi interaksi sosial dengan skor kurang dari 80 dikategorikan rendah sebanyak 30 peserta didik (16%), kemudian skor diantara 80 – 92 dikategorikan sedang sebanyak 122 peserta didik (66%), dan skor lebih dari 92 dikategorikan tinggi sebanyak 34 peserta didik (18%). Berikut ini terdapat hasil perhitungan mean, median, dan standar deviasi:

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Dev
Materi Interaksi Sosial	186	70	100	85,90	86	6,179
Valid N (listwise)	186					

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Untuk mengetahui hasil jawaban dari kedua variabel diperlukan proses kategorisasi dimana dibagi menjadi 3 kategori yang terdiri dari rendah, sedang, dan tinggi. Berikut disajikan data distribusi interval variabel X yang dilengkapi dengan grafik serta kategorisasi sebagai berikut:

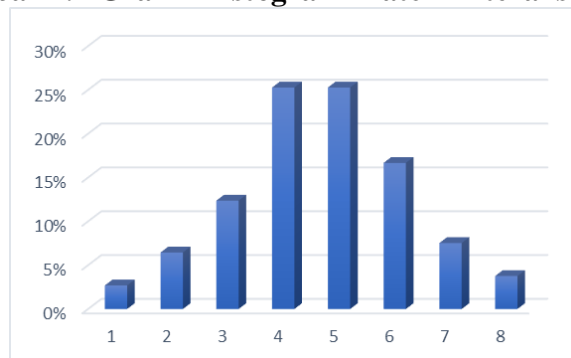
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Interval Materi Interaksi Sosial

Interval	Frekuensi	Persen
70 – 73	5	3%
74 -77	12	6%
78 – 81	23	12%
82 – 85	47	25%
86 – 89	47	25%
90 – 93	31	17%
94 - 97	14	8%
98 - 101	7	4%
Total	186	100%

Berdasarkan tabel diatas dengan sampel sebanyak 186 responden menunjukkan bahwa frekuensi paling tinggi sebanyak 47 responden dengan persentase 25% mempunyai skor pada rentang 82 – 85 dan 86 – 89. Selanjutnya, 31 responden dengan persentase 17% mempunyai skor pada rentang data 90 – 93, 23 responden dengan persentase 12% mempunyai skor pada rentang data 78 – 81, 14 responden dengan persentase 8% mempunyai skor pada rentang data 94 – 97, kemudian 7 responden dengan persentase 4% mempunyai skor pada rentang data 98 – 101, dan 5 responden dengan persentase 3% mempunyai skor pada rentang data 70 -73.

Dari pemaparan data tersebut, dapat dilihat jika kebanyakan data berada di kisaran 82 – 89 sehingga data memiliki kecenderungan pada kelas ke-4 dan 5 dengan skor sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel materi interaksi sosial responden cenderung menjawab sering.

Gambar 4.1 Grafik Histogram Materi Interaksi Sosial



Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa kurva memiliki jumlah statistic yang tinggi ditengah-tengah dengan kurva tertinggi pada kelas ke-4 dan 5 dengan frekuensi responden sebanyak 47 orang. Dengan demikian berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi guru pada materi interaksi sosial cenderung berada pada skor sedang.

- Tingkat Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang

Berdasarkan data yang telah terkumpul terdapat 186 responden melalui kuesioner yang berjumlah 20 instrumen pada variabel Y dengan menggunakan google form mengenai pengaruh pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang. Terdapat beberapa klasifikasi kualitas interval kelas diantaranya rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini disajikan distribusi skor penilaian variabel Y setelah dilakukannya perhitungan:

Tabel 4.4 Distribusi Skor Penilaian Variabel Y

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 66	24	13%	RENDAH
2	66 - 77	126	68%	SEDANG
3	> 77	36	19%	TINGGI
Jumlah		186	100%	

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan skor penilaian variabel X yaitu materi interaksi sosial dengan skor kurang dari 66 dikategorikan rendah sebanyak 24 peserta didik (13%), kemudian skor diantara 66 - 77 dikategorikan sedang sebanyak 126 peserta didik (68%), dan skor lebih dari 77 dikategorikan tinggi sebanyak 36 peserta didik (19%). Berikut ini terdapat hasil perhitungan mean, median, dan standar deviasi:

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Dev
Sikap Peduli Sosial	186	58	83	71,61	71,50	5,222
Valid N (listwise)	186					

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Untuk mengetahui hasil jawaban dari kedua variabel diperlukan proses kategorisasi dimana dibagi menjadi 3 kategori yang terdiri dari rendah, sedang, dan tinggi. Berikut disajikan data distribusi interval variabel Y yang dilengkapi dengan grafik serta kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Interval Materi Interaksi Sosial

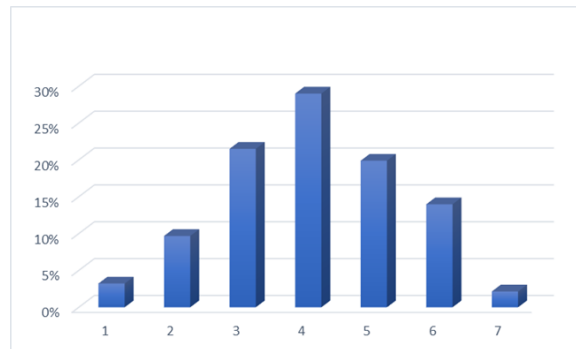
Interval	Frekuensi	Persen
58 - 61	6	3%
62 - 65	18	10%
66 - 69	40	22%
70 - 73	55	29%
74 - 77	37	20%
78 - 81	26	14%
82 - 85	4	2%
Total	186	100%

Berdasarkan tabel diatas dengan sampel sebanyak 186 responden menunjukkan bahwa frekuensi paling tinggi sebanyak 55 responden dengan persentase 29% mempunyai skor pada rentang 70 - 73. Selanjutnya, 40 responden dengan persentase 22% mempunyai skor pada rentang data 66 - 69, 37 responden dengan persentase 20% mempunyai skor pada rentang data 74 - 77, 26 responden dengan persentase 14% mempunyai skor pada rentang data 78 - 81, kemudian 18 responden dengan persentase 10% mempunyai skor pada rentang data 62 - 65, dan 6 responden dengan persentase 3% mempunyai skor pada rentang data 58 – 61, dan 4 responden dengan persentase 2% mempunyai skor pada rentang data 82 – 85.

Dari pemaparan data tersebut, dapat dilihat jika kebanyakan data berada di kisaran 70 – 73 sehingga data memiliki kecenderungan pada kelas ke-4 dengan skor sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel sikap peduli sosial responden cenderung menjawab sering.

Terdapat diagram yang menunjukkan hasil persentase dari tingkat sikap peduli sosial yakni sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Histogram Sikap Peduli Sosial



Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa kurva memiliki jumlah statistic yang tinggi ditengah-tengah dengan kurva tertinggi pada kelas ke-4 dengan frekuensi responden sebanyak 55 orang. Dengan demikian berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap peduli sosial peserta didik cenderung berada pada skor sedang.

- **Pengujian Hipotesis**
- **Uji Normalitas**

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.0000000
Std. Deviation		4.5755795
Most	Extreme	1
Differences	Absolute	.033
	Positive	.033
	Negative	-.033
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.4 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari α (0.05). Maka dapat diambil keputusan terima H_0 yang artinya persebaran variabel materi interaksi sosial (X) dengan variabel sikap peduli sosial (Y) berdistribusi normal.

- **Uji Analisis Regresi Sederhana**

Uji analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang. Dengan menggunakan analisis ini bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (*independen*) dan variabel Y (*dependent*).

- **Perhitungan Regresi Y terhadap X**

Tabel 4.8 Perhitungan Regresi Y terhadap X Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standar dized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	----------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.604	4.702		7	.000
	Materi Interaksi Sosial	.408	.055	.482	7	.000
					.465	

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terdapat nilai constant 36,604, nilai coefficient regression 0,408, dan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 36,604 + 0,408X$$

Maka, jika variabel materi interaksi sosial (X) naik satu satuan maka variabel sikap peduli sosial (Y) dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,408 (40,8%) pada konstanta 36,604. Sikap peduli sosial siswa akan meningkat 40,8% pada konstanta 36,604 jika materi interaksi sosial naik satu satuan.

Dari hasil uji diatas diketahui nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel materi interaksi sosial (X) berpengaruh terhadap variabel sikap peduli sosial (Y).

- Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Tabel 4.9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172.982	1	1172.982	55.724	.000 ^b
	Residual	3873.147	184	21.050		
	Total	5046.129	185			

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai F sebesar 55,724 dengan nilai Sig. 0,000. Terdapat hipotesis penelitian untuk menguji signifikansi persamaan regresi, diantara sebagai berikut:

H₀ : Koefisien persamaan regresi materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial tidak berpengaruh signifikan

H₁ : Koefisien persamaan regresi materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial berpengaruh signifikan

Terdapat ketentuan pengujian pada uji signifiknasi persamaan regresi ini, jika Sig < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sedangkan jika Sig > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka, berdasarkan tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai F sebesar 55,724 dengan nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Maka dapat dikatakan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan. Dengan demikian sikap peduli sosial dipengaruhi dengan pembelajaran materi interaksi sosial secara signifikan.

- Uji Linieritas Garis Regresi

Tabel 4.10 ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Sosial *	(Combined)	1514.516	27	56.093	2.510	.000

Materi Sosial	Interaksi	Bet	Lineari	1172.982	1	1172.982	52.478	.000
	ween	ty	Deviati	341.533	26	13.136	.588	.944
	Groups		on from Linearity					
		Within Groups		3531.613	158	22.352		
		Total		5046.129	185			

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, dapat dilihat hasil *Deviation from Linearity* nilai F sebesar 0,588 dengan nilai Sig. 0,944. Terdapat hipotesis pengujian untuk uji linieritas regresi ini, diantaranya sebagai berikut:

H_0 = Garis regresi variabel materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial linier
 H_1 = Garis regresi variabel materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial tidak linier

Terdapat ketentuan pengujian pada uji linieritas regresi ini, jika Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan Anova Table di atas, hasil analisis *Deviation from Linearity* diperoleh nilai F sebesar 0,588 dengan nilai Sig. 0,944. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi linier. Sikap peduli sosial peserta didik sangat dipengaruhi oleh pembelajaran materi interaksi sosial dilihat dari hasil analisis *Deviation from Linearity*.

- Uji Signifikansi Korelasi

Tabel 4.11 Correlations

		Materi Interaksi Sosial	Sikap Peduli Sosial
Materi Sosial	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	186	186
Sikap Peduli Sosial	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	186	186

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel Correlations di atas, diperoleh *Pearson Correlation* sebesar 0,482 dengan nilai Sig. 0,000. Terdapat hipotesis pengujian pada uji signifikansi korelasi, diantaranya sebagai berikut:

H_0 = Variabel materi interaksi sosial tidak berkorelasi signifikan dengan sikap peduli sosial

H_1 = Variabel materi interaksi sosial berkorelasi signifikan dengan sikap peduli sosial

Terdapat ketentuan pengujian pada uji signifikansi korelasi ini, jika Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis *Pearson Correlation* diperoleh 0,482 dengan nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara materi

interaksi sosial dengan sikap peduli sosial peserta didik signifikan sebesar 48,2% ke arah positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh mengenai “Pengaruh Pembelajaran Materi Interaksi Sosial Terhadap Sikap Peduli Sosial peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang” peneliti menarik kesimpulan bahwa materi interaksi sosial dapat berpengaruh positif untuk meningkatkan sikap peduli sosial peserta didik. Implementasi guru pada materi interaksi sosial di SMP Negeri 1 Lembang masuk kedalam kategori sedang dengan jumlah persentase 66%, kemudian berdasarkan distribusi frekuensi interval, frekuensi mendominasi berada di kisaran 82 – 89 sehingga data memiliki kecenderungan pada kelas ke-4 dan 5 dengan skor sedang yang artinya peserta didik cenderung menjawab sering. Tingkat sikap peduli sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Lembang masuk kedalam kategori sedang dengan jumlah persentase 68%, kemudian berdasarkan distribusi frekuensi interval, frekuensi mendominasi berada di kisaran 70 -73 sehingga data memiliki kecenderungan pada kelas ke-4. Berdasarkan hasil analisis data pengujian menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi pearson product moment maka terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara materi interaksi sosial terhadap sikap peduli sosial peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang sebesar 48,2% ke arah positif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ningsi, A. S. (2020). Tingkat Peduli Sosial dan Sikap Peduli Sosial Siswa Berdasarkan Faktor Lingkungan. *Pelangi*, 12(1), 9–15.
- Abdullah, M. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*.
- Creswell, Jhon W. (2017). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137–152. <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*.
- Rita Ermawati. (2021). *HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI SDN 06 TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG*.
- Yusnaldi, E. (2019). POTRET BARU PEMBELAJARAN IPS. In *News.Ge*.